

PENGARUH HARGA KOPI INTERNASIONAL DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI EKSPOR KOPI DI INDONESIA

Rifqah Harahap¹, Nurhasanah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan

Email : rifqah412hrp@gmail.com¹, nurhasanahsihotang28@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan data time series tahunan dalam kurun waktu 10 tahun. Sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis linier berganda. Estimasi data menggunakan Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga kopi internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia. Secara simultan harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* yakni variasi variabel harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah, memiliki kontribusi pada variabel nilai ekspor kopi di Indonesia sebesar 56,61% dan 43,39% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Kata Kunci : Harga Kopi Internasional, Nilai Tukar Rupiah dan Nilai Ekspor Kopi

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi telah menjadi bagian penting dalam kelanjutan suatu negara. Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perdagangan internasional, pasar internasional, investasi asing dan lain-lainnya. Perdagangan internasional menjadi salah satu alat pertumbuhan ekonomi suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Perdagangan internasional terbagi dalam dua sektor yaitu ekspor dan impor, dengan kondisi dunia saat ini yang di mana hambatan perdagangan antar negara semakin berkurang membuat kegiatan ekspor akan semakin terdorong.

Ekspor telah menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara melalui devisa yang dihasilkan dari kegiatan tersebut (Gatra, 2019). Ekspor menjadi peluang bagi pemasaran produk ke luar negeri, menambah pendapatan negara, dan memberikan surplus neraca perdagangan. Indonesia saat ini sedang mengupayakan peningkatan ekspor baik dari segi jumlah maupun jenis barang atau jasa dengan berbagai strategi pengembangan ekspor. Di sisi lain menurut Bonaraja (2021) ekspor akan mendorong dan memotivasi perusahaan untuk melakukan kegiatan terbaik dan bersaing dalam kancah internasional dengan penerapan inovasi teknologi terbaru yang efisien, berkualitas dan berdaya saing.

Salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai prospek pemasaran yang luas adalah kopi. Kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor andalan pada sektor pertanian tanaman tahunan. Kopi memiliki peran cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia cukup penting sebagai penghasil devisa selain minyak dan gas (BPS, 2023). Selain itu komoditas kopi juga

berperan sebagai penyedia lapangan kerja, dan juga sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, pendorong dalam agroindustri dan agribisnis serta pendukung konservasi lingkungan (Sudjarmoko, 2013). Jadi ekspor kopi Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang strategis, yang berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Terdapat lima provinsi produsen kopi terbesar di Indonesia, yang berkontribusi terhadap total produksi kopi nasional tahun 2022 yaitu, Sumatera Selatan berkontribusi sebesar 26,85%, Lampung 14,68%, Sumatera Utara 11,16%, Aceh 9,08%, dan Bengkulu sebesar 7,72 %. Kopi yang di produksi Indonesia merupakan komoditas perkebunan yang mempunyai potensi sangat besar untuk bersaing di pasar internasional khususnya, Amerika, Eropa dan Asia.

Tabel. 1
Negara Eksportir Kopi Terbesar di Dunia Tahun 2022

Negara	Produksi Kopi (Juta karung 60 kg)
Brazil	62,6
Vietnam	29,8
Indonesia	11,9
Colombia	11,3
Ethiopia	8,3

Sumber : *International Coffee Organization (ICO), 2023*

Dilansir dari laman international coffee organization, Brasil memegang posisi teratas sebagai pengekspor kopi terbesar di dunia. Pada tahun 2022, Brasil mampu memproduksi lebih dari 62,6 juta karung kopi. 60 kg setiap karung, dengan tarif berat (kg). Jumlah yang dimaksud melebihi dari sepertiga produk kopi dunia. Indonesia menyandang predikat sebagai produsen kopi ketiga terkemuka dunia. Indonesia menjadi produsen kopi biji kuat terbesar di dunia berkat lokasi dan iklimnya. Pada tahun 2022, diperkirakan Indonesia akan memproduksi lebih dari 11,95 juta kopi secara keseluruhan. Kopi tersebut dari 1,2 juta hektar tanaman kopi yang tidak tawar dan didistribusikan oleh industri kecil dan rumah tangga.

Tabel. 2
Nilai Ekspor Kopi di Indonesia Tahun 2013-2022

Tahun	Nilai Ekspor Kopi (US\$)
2013	1.166.179,9
2014	1.030.716,4
2015	1.189.551,3
2016	1.000.629,1
2017	1.175.393,1
2018	806.878,6
2019	872.355,4
2020	809.158,9
2021	849.373,2
2022	1.135.516,2

Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2023*

Berdasarkan tabel. 2 diatas nilai ekspor kopi Indonesia berfluktuatif selama 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2013 s.d 2022. Nilai ekspor kopi Indonesia secara rata-

rata mencapai 1.003.575,21. Pada tahun 2013 nilai ekspor kopi yaitu 1.166.179,9 USD. Pada tahun 2014 nilai ekspor kopi menurun pada angka 1.030.716,4 USD. Pada tahun 2015 nilai ekspor kopi mengalami peningkatan hingga menyentuh angka 1.189.716,4 USD dan nilai ekspor mengalami penurunan pada tahun 2016 menyentuh angka 1.000.629,1 USD. Namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali mencapai 1.175.393,1 USD dan pada tahun 2018 – tahun 2021 nilai ekspor mengalami penurunan dibawah dari 1 juta USD yakni tahun 2018 sebesar 806.878,6 USD, tahun 2019 sebesar 872.355,4 USD, tahun 2020 mencapai angka 809.158,9 dan pada tahun 2021 mencapai angka 849.373,2. Pada tahun 2022 kembali meningkat menyentuh ke angka 1.135.516,2. Nilai ekspor kopi yang berfluktuasi menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia seperti harga internasional dan nilai tukar mata uang. Nilai tukar dan harga internasional mengalami perkembangan yang tidak menentu, kadang terjadi peningkatan dan penurunan. Namun nilai tukar yang selalu dalam tren meningkat (depresiasi) tidak selalu meningkatkan ekspor kopi Indonesia, seharusnya nilai tukar yang meningkat mampu mendorong permintaan kopi diperdagangan dan pasar internasional. Demikian juga halnya dengan harga internasional yang tinggi tidak menjamin rendahnya permintaan terhadap kopi dan rendahnya harga internasional tidak menjamin tingginya permintaan terhadap ekspor kopi (Yani, dkk, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Menurut (Hasibuan and Handriyani, 2023) terdapat perbedaan landasan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif berangkat dari teori ke data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data harga kopi internasional, nilai tukar rupiah dan nilai ekspor kopi Indonesia.

Sampel data yang digunakan adalah data time series tahunan dalam kurun waktu 10 tahun yakni dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dan International Coffee Organization. Penelitian dengan menggunakan sumber data sekunder, data tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti tetapi data bersumber dari laporan atau dokumen (Siswanto and Sari, 2023).

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan menggunakan jenis data time series Eviews. Metode ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (Harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah) terhadap variabel terikat nilai ekspor kopi Indonesia. Estimasi regresi dalam metode linier berganda menggunakan alat Eviews 9.0. Adapun formulasi dari model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai ekspor kopi di Indonesia
- a = Konstanta
- X₁ = Harga kopi internasional
- X₂ = Nilai tukar rupiah
- b₁, b₂, = Koefisien Regresi
- e = Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Estimasi Regresi dengan Metode Linier Berganda

Tabel 3

Hasil Estimasi Regresi dengan Metode Linier Berganda

Dependent Variable: NEK

Method: Least Squares

Date: 12/18/23 Time: 16:34

Sample: 2013 2022

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	973189.4	339623.5	2.865495	0.0241
HKI	3815.668	1131.504	3.372210	0.0119
NTR	-37.12863	22.84031	-1.625575	0.1481
R-squared	0.662589	Mean dependent var	932550.8	
Adjusted R-squared	0.566186	S.D. dependent var	103305.7	
S.E. of regression	68041.80	Akaike info criterion	25.33696	
Sum squared resid	3.24E+10	Schwarz criterion	25.42773	
Log likelihood	-123.6848	Hannan-Quinn criter.	25.23738	
F-statistic	6.873121	Durbin-Watson stat	2.337882	
Prob(F-statistic)	0.022313			

Sumber : Eviews 9.0, 2023

Tabel diatas merupakan hasil dari pengujian variabel independen yaitu harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah secara parsial terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia tahun 2013- 2022. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$. Jika ditulis dalam persamaan maka hasilnya adalah :

$$NEK = 973189,4 + 3815.668HKI - 37,12863NTR + e$$

Persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 973189,4 menyatakan bahwa jika variabel harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah memiliki nilai tetap atau sama dengan nol maka nilai ekspor kopi di Indonesia sebesar 973189,4 USD.
2. Koefisien variabel harga kopi internasional sebesar 3815,668, yang berarti bahwa setiap harga kopi internasional sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan nilai ekspor kopi di Indonesia sebesar 3815,668 USD dengan asumsi variabel harga kopi internasional dianggap nol, artinya tidak terjadi peningkatan atau penurunan (asumsi ceteris paribus).

3. Koefisien variabel nilai tukar rupiah sebesar -37,12863, yang berarti bahwa setiap nilai tukar rupiah sebesar 1 rupiah maka akan menurunkan nilai ekspor kopi di Indonesia sebesar 37,12863 USD dengan asumsi variabel nilai tukar rupiah dianggap nol, artinya tidak terjadi peningkatan atau penurunan (asumsi ceteris paribus).

Hasil Uji t-Statistik

Tabel 4
Hasil Uji t-Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	973189.4	339623.5	2.865495	0.0241
HKI	3815.668	1131.504	3.372210	0.0119
NTR	-37.12863	22.84031	-1.625575	0.1481

Sumber : Eviews 9.0, 2023

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial (individu) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menggunakan alat bantu aplikasi Eviews versi 9.0. Hasil pengujian hipotesis uji t (uji parsial) berdasarkan tabel 4 adalah :

1. Nilai signifikansi untuk variabel harga kopi internasional (0,0119) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t\text{-hitung} = 3,372210 > t\text{-tabel} 2,36462$ ($n-k=10-3=7$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan harga kopi internasional (X_1) terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia (Y).
2. Nilai signifikansi untuk variabel nilai tukar rupiah (0,1481) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t\text{-hitung} = -1,625575 < t\text{-tabel} 2,36462$ ($n-k=10-3=7$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima yang berarti tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan nilai tukar rupiah (X_2) terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia (Y).

Hasil uji F-Statistik

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan melihat probabilitas dan F-statistic . Hasil pengujian uji simultan (uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji F-Statistik

R-squared	0.662589	Mean dependent var	932550.8
Adjusted R-squared	0.566186	S.D. dependent var	103305.7
S.E. of regression	68041.80	Akaike info criterion	25.33696
Sum squared resid	3.24E+10	Schwarz criterion	25.42773
Log likelihood	-123.6848	Hannan-Quinn criter.	25.23738
F-statistic	6.873121	Durbin-Watson stat	2.337882
Prob(F-statistic)	0.022313		

Sumber : Eviews 9.0, 2023

Pada hasil Uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai F-statistik 6,873121 dengan probabilitas (F-statistic) sebesar 0,022313 yang berarti lebih kecil dari alpha (α) = 5% atau nilai F-hitung = 6,873121 > F-tabel 4,74. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah (X_1 dan X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 di atas bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,566186 atau 0,5661. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 56,61% variasi variabel harga kopi internasional (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2), memiliki kontribusi pada variabel nilai ekspor kopi di Indonesia (Y), Sedangkan sisanya sebesar 43,39% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya produksi kopi domestik, produk domestik bruto (PDB), konsumsi kopi domestik, inflasi dan lain-lain.

Pembahasan

Pengaruh Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menguji secara parsial bahwa nilai signifikansi untuk variabel harga kopi internasional (0,0119) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau t-hitung = 3,372210 > t-tabel 2,36462 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti harga kopi internasional (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan Lubis dan Rahmadi, (2023) hasil pengujian variabel harga kopi internasional terhadap nilai ekspor menghasilkan nilai thitung sebesar 3,869 > t-tabel 2,119 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,001 < 0,05 hal ini berarti ada pengaruh signifikan harga kopi internasional terhadap nilai ekspor kopi di indonesia. Kemudian penelitian ini sejalan dalam penelitian Situmorang, dkk (2023), dimana harga kopi internasional berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia dengan nilai t-hitung sebesar 2,648 > t-tabel 2,119 dan nilai signifikansi 0,016 < 0,05. Naik turunnya harga di pusan dunia perdagangan internasional disebabkan oleh keadaan perekonomian negara pengekspor, dimana dengan tingginya inflasi di pasaran domestik akan menyebabkan harga dipasaran domestik menjadi naik, dan harga di pasaran internasional semakin meningkat, dimana harga internasional merupakan keseimbangan antara penawaran ekspor dan permintaan impor dunia suatu komoditas dipasaran dunia meningkat sehingga jika komoditas di pasaran domestik tersebut stabil, maka selisih harga internasional dan domestik akan semakin besar (Sukirno, 2019).

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel nilai tukar rupiah (0,1481) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau thitung = -1,625575 < ttabel 2,36462. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima yang berarti nilai tukar rupiah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia. Sejalan dengan penelitian Lubis, dkk (2022) Hasil penelitian untuk variabel nilai tukar rupiah menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan derajat bebas $15 - 3 = 12$ dan taraf nyata 5% adalah 2,17881. Nilai t hitung untuk nilai tukar rupiah (1,816 < 2,17881) dan sedangkan untuk nilai dari signifikansinya ialah (0,089 > 0,05), dengan demikian nilai tukar rupiah tidak berpengaruh pada nilai ekspor kopi Indonesia

dan penelitian ini sejalan dalam penelitian Wati dan Setyowati 2023 bahwa Variabel independen nilai tukar rupiah (NTR) memiliki nilai sig. $0,342 > 0,05$. Artinya bahwa nilai tukar rupiah (NTR) tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi (VEK). Menurut Boediono (2016) apabila nilai tukar menurun maka ekspor meningkat sebaliknya, apabila nilai tukar meningkat maka ekspor menurun. Nilai tukar mata uang suatu negara dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran. Sehingga apabila permintaan terhadap suatu mata uang meningkat dan tidak dibarengi dengan penawaran, maka dipastikan terjadi kenaikan nilai tukar atas mata uang asing. Kenaikan nilai tukar rupiah menguntungkan kondisi dalam negeri, karena secara teoritis harga-harga produk dalam negeri menjadi relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan harga-harga sejenis dari negara lain. Kondisi ini menyebabkan ekspor kopi meningkat (Lubis, dkk, 2022).

Pengaruh Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa nilai ekspor kopi di Indonesia secara bersama-sama di pengaruhi oleh harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah dengan nilai signifikansi atau nilai F-statistic (0,022313). Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% (0,05) atau nilai Fhitung = $6,873121 > Ftabel 4,74$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah (X_1 dan X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan Listiyana (2021) Dimana hasil pengujian diketahui bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu $15,59919 < 3,59$ dan dapat dilihat juga dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $0,000459 > 0,05$, artinya secara bersama-sama variabel X_1 (nilai tukar rupiah), X_2 (harga internasional) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi untuk meningkatkan volume kopi dalam negeri antara lain, produksi dalam negeri, harga kopi di pasar internasional, harga kopi di dalam negeri, tingkat konsumsi kopi dalam negeri, tingkat konsumsi kopi dunia, produksi negara produsen kopi lainnya serta tingkat permintaan kopi dunia. Selain itu, menurunnya permintaan kopi juga menjadi penyebab menurunnya ekspor kopi (Widodo, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga kopi internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia.
2. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia
3. Harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dapat direkomendasikan oleh peneliti yaitu :

1. Pemerintah dan masyarakat mendukung pertumbuhan ekspor dengan strategi pengembangan perkebunan kopi lokal di Indonesia seperti peningkatan produksi

kopi lokal, baik kualitas maupun kuantitas agar komoditi kopi Indonesia bisa lebih unggul di lokal dan pasar Internasional. Dimana kualitas kopi yang baik akan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran sehingga akan mempengaruhi harga.

2. Kepada peneliti lainnya hendaklah meneliti variabel-variabel lain yang lebih berkaitan erat dengan permasalahan nilai ekspor kopi di Indonesia seperti produksi kopi, produk domestik bruto (PDB), konsumsi dan inflasi dan peneliti lainnya dapat melakukan perluasan dalam pengambilan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2016. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta : BPFE.
- Bonaraja, P. 2021. *Ekonomi Internasional*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Gatra. 2019. *Mendulang Devisa Melalui Ekspor Produk Pertanian*. www.Gatra.com.
- Hasibuan, S.J. and Handriyani, R. (2023) ‘Cash Flow Analysis As a Planning and Control Tool in Pt. Berma Karya Bersama’, *Jurnal Ekonomi*, 12(01), pp. 1666–1671.
- Listiyana. 2021. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UINSU.
- Lubis, Ridwan Azhari., dkk. 2022. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* Vol.1, No.4 Desember 2022, hal 01-13. e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194,
- Lubis, Ridwan Azhari dan Rahmani, N.A.B., 2023. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 11 No. 2, Hal 135-152. p-ISSN 2303-324X, e-ISSN 2579-387X.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjarmoko, B. 2013. *Prospek Pengembangan Industrialisasi Kopi Indonesia, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*. SIRINIV (01) 3 : 99-110.
- Sukirno, S. 2019. *Makro Ekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto, S. and Sari, C.F. (2023) ‘Effect of Production and Sales Costs on Financial Performance’, *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 17(1), pp. 103–111. Available at: <https://doi.org/10.55208/jebe.v17i1.334>.
- Situmorang, Boy Uli Kirana, dkk. 2023. *The Influence of International Coffee Prices, Rupiah Exchange Rates, and Competitor Commodity Prices (Cocoa), on Indonesian Coffee Exports for The 2003-2022 Period*. *Jurnal Mantik*, 7 (2) (2023), ISSN 2685-4236 (Online)

- Wati, Erna dan Setyowati, Erni. 2023. *Analisis Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Kopi di Indonesia pada Tahun 2002-2022*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol. 1, No. 4, Tahun 2023, page. 13 – 20. e-ISSN: 2986 – 2027 (online).
- Widodo, N. S. (2019). *Pengaruh Nilai Tukar dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Kopi dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Volume Ekspor Kopi Negara ASEAN Periode 2003-2017)*. Thesis, Universitas Brawijayya.
- Yani, D.A., Nasution, Juliana dan Armayani, Reni Riya. 2023. *Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, VOL. 7, No. 01 Maret 2023. DOI: 10.30868/ad.v7i01.5005. P-ISSN: 2356-1866. E-ISSN: 2614-8838.

www.bps.go.id

www.bi.go.id

www.ico.org